

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1. BIDANG MAGANG

Selama enam bulan magang di Nakama.id, praktikan menjabat sebagai digital marketing mulai dari April hingga Oktober 2023. Tugas utama sebagai digital marketing adalah membantu mengurus media sosial perusahaan. Selain itu, praktikan juga terlibat dalam penyelenggaraan acara, di mana mereka membantu mengelola media sosial klien.

Menjadi Event Organizer terutama yang mengelola media sosial, praktikan menjalankan fungsi dan tugas Broadcasting dan Jurnalisme, karena disini praktikan bertanggung jawab untuk menginformasikan event klient secara merata dan cepat melalui konten-konten yang praktikan buat di media sosial, artikel, linkedIn, video dokumenter yang diunggah ke youtube dan rells. Hal ini dilakukan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum agar mengetahui adanya event yang akan dilaksanakan dan dapat berpartisipasi didalamnya.

Nakama.id adalah perusahaan listing yang juga merambah ke event organizer dan telah berpengalaman untuk memegang banyak event, seperti Sinas Mas, KalFor 2023, ITPLN dan lainnya. Setiap proyek event yang akan dilakukan pastinya membutuhkan divisi digital marketing untuk mempromosikan dan mendukung suatu acara. Dengan adanya digital marketing informasi yang dapat tersebar dengan luas dan cepat, dapat berinteraksi dengan audiense secara langsung, membangun citra baik, dan meningkatkan branding perusahaan klient. Biasanya informasi yang diberikan kepada khalayak berbentuk artikel ataupun video yang akan diunggah ke dalam berbagai platform seperti Instagram, WhatsApp Broadcast, website, LinkedIn, Tiktok, dan Youtube. Dalam pembuatan artikel biasanya praktikan menginformasikan kepada khalayak terkait event klient yang dikelola oleh perusahaan, melalui website Nakama.id. Menjalani divisi ini sejalan dengan minor praktikan yang dipelajari di masa perkuliahan, yaitu Broadcasting dan Jurnalisme.

Dalam kegiatan magang saat ini, terdapat enam mata kuliah yang akan dikonversikan dengan kegiatan magang, yaitu Kerja Profesi, Seminar Komunikasi, Produksi Feature dan Dokumenter, Produksi Pelaporan Mendalam televisi, dan Hukum Etika Profesi Jurnalistik. Terdapat kolerasi yang sangat kuat antara bidang magang yang di emban dengan peminatan program studi yang telah praktikan ambil yaitu Broadcasting Jurnalisme. Hal ini didasarkan pada pekerjaan divisi digital marketing dengan membuat artikel, serta bekerja secara langsung dilapangan pada saat event untuk menjadi bahan produksi konten baik video dokumenter ataupun video rells, youtube dan pembuatan artikel. Konsep dan materi diperkuliahan dapat digunakan untuk acuan dalam menjalani masa magang praktikan.

3.1.1. Produksi Feature dan Dokumenter

Produksi Feature dan Dokumenter adalah suatu hal yang terlihat sama namun nyatanya berbeda. Secara singkat Feature adalah karya jurnalistik yang isinya berpedoman pada prinsip-prinsip jurnalistik, sedangkan dokumenter karya yang dibuat berdasarkan sejah, dan masuk kedalam ranah perfilman. Istilah feature berasal dari sebuah tradisi jurnalisme cetak yang isinya menggambarkan jenis-jenis laporan jurnalistik dengan membebaskan para penulisnya untuk mengemas laporan sekreatif mungkin agar lebih nyaman dibaca dan tidak monoton. Sama halnya dengan feature untuk dunia pertelevisian ataupun digital yang intinya menggabungkan penyampaian fakta dan gaya bercerita yang santai.

Menurut William H Philips dalam (dalam Prakoso, Raharjo, & Printina, 2023) menjelaskan mengenai arti dokumenter yaitu produk audio visual yang diciptakan berdasarkan fakta yang diangkat baik dari tokoh, objek, ataupun sebuah peristiwa yang nyata. Sehingga film dokumenter ini dapat membantu seseorang untuk memahami sebuah fakta-fakta yang terjadi pada suatu fenomena seperti sejarah yang disajikan dengan tampilan yang sangat menarik.

Terdapat kesamaan antara produksi feature dan dokumenter, yaitu sama-sama melibatkan tahapan pra-produksi yang pastinya

melibatkan penulisan naskah untuk perencanaan penulisan naskah, perencanaan untuk proses produksi dan logistik, kemudian pada tahap produksi keduanya sama-sama melakukan proses pengambilan gambar dan audio, dan terakhir adalah post produksi keduanya pasti melakukan proses editing, dan penyusunan audio.

Produksi feature dan dokumenter adalah dua jenis produksi film ataupun video dengan tujuan, gaya, dan pendekatan yang berbeda. Oleh karena itu sebelum memulai produksi, hal yang utama adalah menentukan jenis proyek yang sesuai dengan tujuan dan visi kreatif yang diinginkan.

1. Memahami Proses Tahapan Praproduksi, Produksi, dan Pascaproduksi

a. Praproduksi

Proses merencanakan dan detail petunjuk untuk pelaksanaan produksi, seperti menetapkan audiovideo, perencanaan dalam pengambilan gambar, *story board*, lokasi, penulisan naskah, anggaran, pengumpulan izin serta persetujuan dari berbagai pihak dan lain sebagainya yang perlu dipersiapkan.

b. Produksi

Rencana yang telah dibuat sebelumnya kemudian diproduksi sesuai alur yang telah dibuat. Dalam tahap produksi, gambar dan video direkam sesuai dengan skenario yang telah dipersiapkan, sementara audio direkam untuk mengambil suara, dialog, dan elemen lain yang diperlukan.

c. Pascaproduksi

Setelah selesai produksi selanjutnya hasil yang didapat akan melalui tahap editin untuk menyusun adegan menjadi satu sesuai dengan skenario yang telah disusun, kemudian penyusunan audio dan penyempurnaan visual dengan memberikan efek tertentu agar hasil yang didapat bisa maksimal.

3.1.2. Produksi Pelaporan Mendalam Televisi

Produksi Pelaporan Mendalam Televisi adalah proses penyusunan dan penyiaran suatu laporan yang menyelidiki isu tertentu dengan rinci dan komprehensif, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada para penonton tentang suatu topik atau peristiwa yang seringkali melibatkan penyelidikan, wawancara dan mengumpulkan informasi secara keseluruhan sampai pada akhirnya.

Dalam produksi pelaporan mendalam televisi masuk kedalam jenis berita televisi Indepth dan Investigative. Indepth Reporting adalah suatu laporan mendalam mengenai suatu permasalahan yang kaitannya dengan kepentingan umum. Liputan ini disajikan untuk membantu masyarakat agar bisa memahami suatu masalah secara menyeluruh, umumnya dilaporkan secara kronologis sehingga lebih mudah untuk dipahami. Sedangkan Investigative adalah laporan hasil penelusuran sebuah masalah, umumnya liputan ini dilakukan berawal dari asumsi atau anggapan bahwa terdapat sesuatu yang salah, atau terdapat seseorang yang melakukan sebuah pelanggaran sehingga perlu adanya jawaban.

1. Memahami Alur Perencanaan dan Produksi Indepth Reporting

Indepth Reporting atau berita indepth memiliki beberapa karakteristik diantaranya bersifat *following news*, mencoba untuk mengurai bagian terdalam dari sebuah fakta, menyusun fakta-fakta didalam sebuah alur cerita yang kronologis, fakta yang ditemukan akan memberikan pengaruh besar kepada khalayak.

Tahapan produksi dimulai dari Pra Produksi (Brainstorming ide, riset, pembuatan TOR (Term of Reference), perencanaan peliputan, dan deadline), selanjut tahapan produksi (pengambilan gambar, penelusuran informasi mendalam yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, dan memastikan bahwa fakta yang ditemukan itu akurat), diakhiri dengan tahapan post produksi (Editing Naskah, narasi, editing gambar, quality control, penyempurnaan, dan penyiaran)

2. Membuat laporan Interpretatif

Jenis laporan suatu berita informasi dengan adanya sebuah penjelasan, analisi, serta interpretasi mendalam disebut dengan laporan interpretatif. Dalam laporan interpretatif tidak hanya ada fakta mengenai suatu isu, tetapi juga mengulik lebih dalam, kemudian menganalisisnya dan memberikan pemahaman secara komprehensif untuk penonton.

3.1.3. Hukum Etika Profesi Jurnalistik

Arti hukum menurut Aristoteles adalah kumpulan dari beragam macam peraturan yang tidak hanya bersifat mengikat tapi juga menghakimi terutama bagi masyarakat karena hakim diawasi oleh uu ketikan menjalankan beragam tugas untuk menghukum pelanggar hukum. Dan arti etika menurut Prof.DR.Franz Magnis Suseno adalah ilmu yang mengarahkan manusia dalam bertindak. Arti dari etika profesi adalah kumpulan nilai moral yang dibuatkan untuk masyarakat atau suatu profesi tertentu dan akan diperoleh masyarakat itu juga.

Dengan adanya Hukum dan etika profesi jurnalistik dapat mengatur dan menjadi acuan oleh beberapa pihak terutama jurnalis atau wartawan dalam berperilaku dan memastikan bahwa liputan dilakukan dengan integritas yang tinggi, kebenaran, penuh tanggung jawab.

1. Memahami Hukum Media dan Pers

Undang-Undang (UU) 40 tahun 1999 tentang pers menyatakan bahwa wartawan dan Pers adalah pihak yang menjalankan upaya untuk pemenuhan hak warga negara "hak atas informasi dan hak untuk mengetahui. Sehingga wartawan tidak boleh dipidana (Pasal 50 KUHP) serta Pers Nasional tidak dikenakan untuk melakukan penyensoran, pembredelan ataupun pelarangan penyiaran. Dan terakhir wartawan berhak untuk melakukan penolakan sebagai bentuk melindungi narasumber.

2. Mampu Melakukan Penelitian dan mengumpulkan Informasi

Jurnalis harus bisa mengumpulkan informasi berdasarkan fakta-fakta yang akurat serta relevan dengan berita ataupun topik yang diwawancarai. Dalam proses melakukan wawancara dengan narasumber jurnalis juga harus bisa menyelidiki kejadian dan mencari

informasi dari beragam sumber. Terdapat tindak pidana jika Pers melakukan beberapa hal yaitu Fitnah (Pasal 311 KUHP), Pornografi (Pasal 282 (2) & 533 KUHP), Penghasutan (Pasal 160 KUHP), Penghinaan (Pasal 310 (2) KUHP) , Penghinaan ringan (Pasal 315 KUHP), Pernyataan kebencian/ permusuhan terhadap pemerintah (Pasal 154 KUHP) , terhadap golongan tertentu (Pasal 156 KUHP).

3.1.4. Seminar Komunikasi

Seminar Komunikasi merupakan salah satu sumber daya pembelajaran pada program studi ilmu komunikasi yang membahas mengenai proses penelitian, guna membantu mahasiswa dalam proses skripsi. Dalam pembuatan penelitian terdapat beberapa Bab yang perlu dipenuhi. Berikut rinciannya :

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini mencakup penjelasan mengenai konteks dan permasalahan yang akan diselidiki. Penelitian disajikan dengan alasan-alasan yang didasarkan pada fenomena yang diamati oleh penulis, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan fenomena yang diangkat, serta kesenjangan antara situasi saat ini dan situasi ideal yang diperlukan menurut analisis peneliti. Selain itu, Bab 1 juga harus mencakup tujuan spesifik penelitian, manfaatnya, relevansinya, tujuan temuan yang diinginkan, serta kontribusi peneliti terhadap pengetahuan sesuai dengan bidang keilmuannya.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menyajikan ringkasan dari temuan yang telah dicapai oleh peneliti lain dan ditemukan dalam referensi pustaka, yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Tinjauan pustaka bukan hanya sekadar kumpulan teori, melainkan juga serangkaian hasil yang telah diidentifikasi sebelumnya melalui pemikiran tentang perkembangan suatu topik ilmiah yang akan diselidiki.

3. Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan rancangan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam proposal, langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian, prosedur yang akan dijalankan, serta kriteria

pencapaian yang dapat diukur pada setiap langkah. Selain itu, bab ini juga membahas teknik pengumpulan dan analisis data, metode interpretasi, dan kesimpulan dari hasil penelitian.

4. Bab 4 Biaya dan Jadwal Kegiatan

Pada tahapan ini segala sesuatu biaya yang dikeluarkan dalam proses penelitian harus diinput dan dilampirkan, dan jadwal kegiatan yang akan dilakukan penulis atau peneliti.

3.1.5. Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) adalah mata kuliah di Universitas Pembangunan Jaya yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada para mahasiswa mengenai dunia kerja, menerapkan ilmu yang didapat saat kuliah, dan pengalaman sebanyak-banyaknya. Dalam proses magang praktikan juga diberi kebebasan untuk menuangkan kreatifitas dan menggali semua potensi yang ada, sehingga dalam proses magang ini juga bisa dikatakan sebagai wadah berproses untuk mengasah hard skill maupun soft skills.

Selain itu pastinya terdapat beberapa masalah yang terjadi, dan disinilah nyali dan keberanian diuji untuk bisa bertanggung jawab dan berani mengambil suatu keputusan hingga masalah terselesaikan. Menurut Isnawati (dalam Tanjung & Harahap, 2023) dalam melaksanakan kegiatan magang terdapat beberapa tahapan, diataranya :

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dimulai dengan melakukan survey awal untuk mencari mitra dan lokasi yang sesuai dengan keinginan, melaksanakan bimbingan untuk mendapatkan arahan sebelum terjun langsung bekerja, dan mencoba untuk menyusun beberapa program yang akan dilaksanakan nantinya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini praktikan sudah diterima disuatu instansi dan akan memulai proses bekerja sebagai peserta magang. Namun sebelumnya pihak instansi akan memberikan penjelasan mengenai aturan, budaya, dan pekerjaan yang

nantinya akan dikerjakan selama masa magang. Disini praktikan juga dituntut untuk bisa memecahkan masalahnya sendiri secara mandiri dan penuh tanggung jawab, dan setelah masa magang selesai maka kegiatan magang akan ditutup.

3. Tahapan Evaluasi

Setelah selesai masa magang selanjutnya adalah melakukan evaluasi atas pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya. Evaluasi ini nantinya menjadi landasan untuk penyusunan laporan.

3.2. PELAKSANAAN MAGANG

3.2.1. Produksi Feature dan Dokumenter

- Nakama.id adalah sebuah startup yang berawal dari platform listing merambah menjadi event organizer. Selama menjalani menjadi perusahaan organizer, Nakama.id telah memegang banyak event. Sebagai event organizer ataupun penyelenggara acara, dokumentasi menjadi suatu hal yang penting dilakukan sebagai bukti bahwa acara telah selesai dilakukan dan menciptakan kesan yang baik serta pengalaman yang tak terlupakan. Seperti mata kuliah produksi feature dan dokumenter, event organizer juga melakukan produksi dokumenter untuk mendokumentasikan event.

Produksi dokumenter yang dihasilkan juga dalam bentuk sederhana dan bisa menjadi bahan konten perusahaan Nakama.id ataupun perusahaan klien. Sesi dokumentasi menangkap setiap detail, mulai dari konsep awal hingga hasil akhir, berfungsi sebagai landasan bagi kesuksesan acara yang meninggalkan kesan mendalam pada para peserta. Selain itu, ini memberikan sumber berharga untuk referensi dan inspirasi di masa depan. Memang benar, di balik setiap peristiwa yang berkesan terdapat kumpulan keputusan, strategi, dan solusi kreatif yang terdokumentasi dengan cermat yang berkontribusi terhadap keberhasilannya. Berikut adalah beberapa proses produksi dokumenter sederhana yang juga selaras dengan mata kuliah produksi feature dan dokumenter :

1. Menangkap Momen Penting

Mengabadikan momen penting adalah seni yang lebih dari sekadar menekan tombol pada kamera. Ini tentang berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat, mengantisipasi pengambilan gambar yang sempurna, dan mengabadikan kejadian singkat yang memiliki arti sangat besar. dokumentasi yang jelas dan menyeluruh sangat penting untuk kelancaran operasional, pemecahan masalah yang efektif, dan kolaborasi yang efisien.

Dokumentasi yang terorganisir dengan baik dan terkini tidak hanya memastikan bahwa proses diuraikan dengan jelas namun juga berfungsi sebagai referensi penting untuk upaya di masa depan. Disetiap event yang Nakama.id jalankan Baik itu

- acara perusahaan, atau kompetisi, workshop, seminar dan lainnya
- dokumentasi yang memainkan peran penting dalam membentuk acara yang berkesan.

Melakukan produksi dokumenter praktikan dapat menangkap emosi mentah, interaksi tanpa naskah, dan momen-momen candid tidak hanya menambah kedalaman narasi tetapi juga berfungsi sebagai kenang-kenangan abadi bagi mereka yang terlibat. Produksi dokumenter yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya merekam video saya , namun juga mengambil gambar atau foto pada moment-moment tertentu dengan didukung menggunakan dua alat yaitu handphone dan kamera. Dokumenter ini juga digunakan untuk perusahaan sebagai bukti atas keberhasilan acara yang telah diselenggarakan, dan menjadi bahan inovasi terbaru untuk masa yang akan.

2. Pastikan Acara Berjalan Dengan Lancar

Setelah semua perencanaan yang cermat dan dokumentasi terperinci telah selesai, langkah penting berikutnya adalah melaksanakan acara dengan sempurna. Hal ini dimulai dengan komunikasi yang efektif antar anggota tim, memastikan bahwa setiap orang memahami peran dan tanggung jawab mereka. Jalur komunikasi yang jelas dapat mencegah

kesalahpahaman dan penundaan, sehingga memungkinkan kelancaran koordinasi dalam setiap tahapan acara. Praktikan selaku dokumenter juga berkordinasi dengan tim untuk memahami alur acara, sehingga tidak ada moment yang tertinggal. Selain itu, dalam proses organizer Nakama.id juga selalu memiliki rencana cadangan dapat menjadi penentu dalam memastikan kelancaran pelaksanaan.

Tantangan tak terduga bisa saja muncul. Memiliki rencana darurat memungkinkan adaptasi yang cepat, meminimalkan gangguan, dan mempertahankan pengalaman yang lancar bagi para peserta. Dengan bersikap proaktif dan siap menghadapi keadaan yang tidak terduga, seperti yang dilakukan tim Nakama.id pada saat event ITPLN, dikarenakan setelah seminar, selanjutnya adalah para peserta berjalan menuju beberapa perusahaan yang telah ditentukan, namun karena perjalanan dari perusahaan satu dengan yang lainnya cukup jauh dan tim melihat para peserta yang sudah kelelahan akhirnya digantikan dengan hanya disatu perusahaan dan melakukan games untuk mengembalikan semangat audiens, dalam sesi dokumnter ini juga sangat berpengaruh. dokumentasi yang komprehensif memastikan bahwa setiap aspek acara dipertimbangkan dan dipertanggungjawabkan dengan cermat.

Tingkat perencanaan ini tidak hanya membuka jalan bagi kelancaran pelaksanaan tetapi juga memungkinkan fleksibilitas kreatif dalam kerangka terstruktur. karena pada saat wajah-wajah peserta sudah lesuh dan tidak bergairah sebaiknya tidak untuk merekamnya, dan mencoba untuk mengembalikan semangat dengan mengadakan games mini berhadiah. Dengan mendokumentasikan secara menyeluruh setiap aspek acara, perencana dapat mengantisipasi kebutuhan, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan beradaptasi secara lancar terhadap keadaan yang tidak terduga. Pada akhirnya, perhatian yang cermat terhadap detail inilah yang mendasari keberhasilan acara yang benar-benar berkesan.

3. Mengedit hasil produksi dan memposting

Setelah memproduksi video, satu hari setelah acara adalah memasukan tahap pascaproduksi atau Mengedit hasil dokumentasi yang telah diambil. Salah satu tantangan umum adalah menjaga konsistensi di seluruh dokumen. Hal ini mencakup format yang harus sesuai, penggunaan bahasa, dan penggunaan audio. Dalam penggunaan format menyesuaikan dari tema yang sebelumnya sudah ada sehingga selaras antara satu dengan yang lain. Selain itu, memastikan keakuratan informasi yang disajikan dalam dokumentasi dapat menjadi tantangan lain.

Dengan produk dan proses yang terus berkembang, menjaga dokumentasi tetap mutakhir dan bebas kesalahan memerlukan ketekunan dan perhatian terhadap detail. Proses editing juga tidak boleh melupakan kewajiban terutama hasil dari kerja sama, seperti logo perusahaan, logo klient, logo sponsor, dan lainnya. Dikarenakan video produksi dokumenter ini nantinya akan diunggah ke Instagram dan berbentuk rells maka durasi yang dihasilkan tidak boleh lebih dari 90 detik.

Pada proses editing praktikan didukung dengan aplikasi Capcut, yang diunduh melalui handphone. Durasi edit kurang lebih menghabiskan waktu 3-5 jam tergantung dari format yang diberikan. Setelah hasil sudah selesai praktikan menunggu approval dari kaka mentor yang bertugas untuk membimbing dan meng-acc semua konten yang akan diposting. Ketika mendapat sebuah revisi maka praktikan harus segera memperbaiki sesuai dengan instruksi yang diberikan. Kemudian melakukan approval yang kedua dan jika sudah di acc maka kewajiban selanjutnya adalah memposting kedalam instagram sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu pada malam hari pukul 19.00-21.00 WIB. Unggahan produksi dokumenter tidak hanya di posting melalui rells, namun juga di up dalam story. Selain itu tidak hanya

melalui media sosial Instagram saja, namun melalui media sosial yang lain seperti facebook, youtube dan lainnya.

4. Mengevaluasi hasil konten produksi dokumenter

Mengukur dampak dokumentasi yang diedit atau mengevaluasi konten merupakan aspek penting untuk memastikan efektivitas upaya perbaikan konten. Selain melacak jumlah pengeditan atau revisi yang dilakukan, penting juga untuk mengevaluasi bagaimana perubahan ini berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik dan kepuasan pengguna. Memanfaatkan metrik kuantitatif seperti berapa banyak views, koment, dan juga pengguna yang membagikan hasil konten. Biasanya jika terdapat komehan yang tidak baik, ataupun penurunan jumlah views maka mentor akan menginformasikan dan membantu untuk mengupayakan menjadi lebih baik.

3.2.2 Produksi Pelaporan Mendalam Televisi

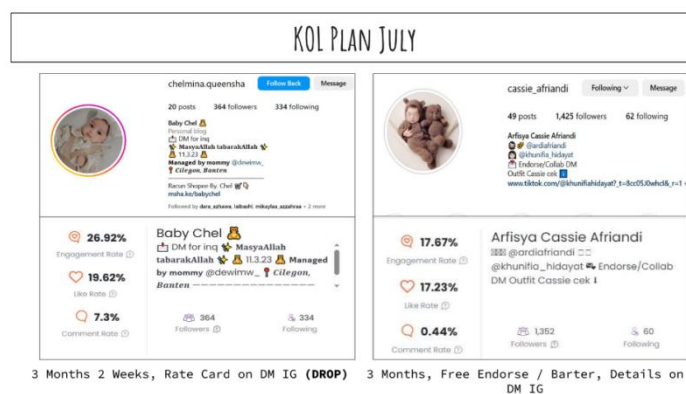
Tempat praktikan magang saat ini merupakan perusahaan start-up dengan produk utamanya adalah jasa atau pelayanan seperti event organizer, platform yang menjebatani startup dengan investor untuk mendapatkan pendanaan, dan yang terakhir adalah agensi media sosial. sebagai seorang digital marketing yang dimana tugas utamanya adalah mengelola media sosial, semua jasa yang dimiliki oleh Nakama.id pastinya memerlukan seseorang untuk mengelola media sosial, dan saat praktikan mengerjakan tugas sebagai seorang digital marketing masih berkaitan erat dengan nilai-nilai serta konsep yang dimiliki oleh mata kuliah terlampir yaitu produksi pelaporan mendalam televisi.

Walaupun hasil produksi nantinya tidak di tayangkan melalui media televisi melainkan media sosial, tetapi nilai-nilai produksi masih diterapkan dalam pekerjaan yang praktikan laksanakan. Karena sesuai dengan apa yang dituliskan sebelumnya bahwa perusahaan ini memiliki produk jasa yang pastinya tidak jauh dari kata media, seperti media digital maupun media sosial. berikut adalah pekerjaan yang praktikan lakukan selama masa magang di Nakama.id yang masih berkaitan atau selasar dengan mata kuliah produksi laporan mendalam televisi.

1. Meriset dan mengumpulkan data KOL

Salah satu pekerjaan menjadi digital marketing adalah bersedia memenuhi kebutuhan klient yang berhubungan dengan media sosial. dan disini praktikan mendapatkan tugas setiap bulannya untuk meriset dan mengumpulkan data-data terkait KOL. KOL adalah *Key Opinion Leader* yang maksudnya adalah seseorang yang memiliki kemampuan ataupun pegetahuan yang ternyata membawa pengaruh yang cukup besar, sehingga cocok sekali digunakan untuk mempromosikan suatu brand, produk, jasa, dan lainnya.

Dalam menjalankan tugas ini, sangat berkesinambungan dengan nilai-nilai yang terdapat pada mata kuliah produksi pelaporan mendalam televisi yang berisi berita investigasi. Menurut sumaatmadja (dalam Sarifah, 2020) bahwa investigasi adalah suatu bentuk berita yang isinya sebuah penelusuran, dan diperlukan bukti-bukti seperti dokumen maupun kesaksian dari seseorang. Selain mengumpulkan bukti sebagai data, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan membuat laporan.



Gambar 3.1. laporan list KOL pada bulan July yang akan dipresentasikan ke klient
Sumber : Database Digital marketing Nakama.id

Nilai-nilai ini selaras dengan apa yang praktikan lakukan. Dalam mencari sebuah KOL praktikan harus meriset dan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan permintaan klient, sebagai bahan pendukung praktikan juga selalu mengecek engagement rate dengan menggunakan analisi.io. Setelah selesai kemudian dijadikan laporan dan dipresentasikan ke klient. setelah melalui proses brainstorming bersama klient dan sudah disetujui untuk bekerja sama dengan KOL pilihan, selanjutnya adalah tugas praktikan untuk menghubungi dan tanda tangan kerja sama.

2. Memproduksi konten dan mempublish ke media sosial Instagram

Dalam memproduksi sebuah video baik konten instagram maupun investigasi melalui proses yang sama. Yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Sehingga menjadi sesuatu yang berkesinambungan dengan mata kuliah yang praktikan ambil yaitu produksi pelaporan mendalam televisi (Investigasi). Saat membuat konten instagram, praktikan melalui tahapan praproduksi, dimana praktikan menyiapkan segala yang diperlukan seperti merencanakan naskah atau konten brief, menentukan lokasi, peralatan shot, dan cara mengambil gambarnya. Setelah semuanya terpenuhi barulah kita bisa untuk produksi konten dengan talent dan brief yang telah ditentukan sebelumnya, dan selanjutnya adalah pasca produksi yaitu masuk kedalam tahapan akhir penentu hasil video, tahap ini dilakukan dengan proses editing, menjadikan satu semua bahan yang telah diproduksi, dan memberikan sentukan efek ataupun audio yang mendukung sehingga menghasilkan video yang menarik.

3.2.3 Hukum Etika Profesi Jurnalistik

Menjalankan tugas magang di Nakama.id sebagai seorang digital marketing yang mana dalam pengerjaannya memiliki korelasi yang tinggi

dengan mata kuliah yang praktikan ambil sebelumnya yaitu hukum etika profesi dan jurnalistik. Hukum dan etika jurnalistik memainkan peran penting dalam menjaga integritas industri media, sehingga Nakama.id sangat amat menjaganya. Di era digital saat ini, di mana informasi dapat menyebar dengan cepat, jurnalis dihadapkan pada dilema hukum dan etika yang kompleks. Selain itu, dengan meningkatnya pengguna media sosial oleh warga dan influencer, mengharuskan standar etika menjadi semakin penting untuk memastikan pelaporan yang akurat dan adil. Berikut adalah pekerjaan yang praktikan lakukan saat magang di Nakama.id dan memiliki korelasi dengan mata kuliah hukum etika profesi dan jurnalistik.

1. Mencari sumber yang valid untuk bahan pembuatan konten



Gambar 3.2. Konten edukasi dari sumber valid dan terpercaya
Sumber : Instagram Nakama.program

Salah satu kunci utama yang menjadi perhatian adalah penggunaan sumber, karena saat ini media digital yang terus berubah dan menghadirkan tantangan baru dalam hal memastikan akurasi dan akuntabilitas. Dengan penyebaran informasi yang cepat melalui berbagai platform, menavigasi hukum dan etika jurnalistik memerlukan penilaian yang cerdas dan komitmen yang teguh terhadap kebenaran, keadilan, dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dikarenakan sangat mudah sekarang ditemukan berita atau informasi hoax ataupun tidak berdasarkan sumber.

Sebagai seorang digital marketing praktikan pastinya sering mencari bahan untuk pembuatan konten, dan terkhusus konten edukasi. Dalam pembuatan konten edukasi praktikan di wajibnya untuk mencari sumber yang akurat, dan relevan dengan tema dan dikemas semenarik mungkin, setelah bahan sudah didapatkan selanjutnya praktikan membuat konten breaf kemudian dikirim ke desain grafis agar diedit dengan format carousel. Biasanya praktikan membuat mencari sumber melalui jurnal ataupun e-book sehingga dapat dipertanggung jawabkan informasi yang di tayangkan.

2. **Membuat artikel dengan mengimplementasikan etika jurnalistik**

Etika adalah inti dari praktik jurnalistik, yang memandu wartawan dalam mengejar kebenaran dan keakuratan. Keseimbangan antara kepatuhan hukum dan integritas etika sangat penting dalam menegakkan kredibilitas dan kepercayaan jurnalisme dimana saat ini sering terjadi misinformasi dan berita palsu. Dengan mempertimbangkan dua keharusan ini, seorang jurnalis dapat memenuhi peran penting mereka sebagai informan tanpa melanggar hak-hak individu atau menyerah pada sensasionalisme.

Seorang jurnalis memikul tanggung jawab besar untuk menegakkan standar etika dan mematuhi prinsip-prinsip hukum jurnalistik. Tugas mereka untuk melaporkan secara jujur, akurat, dan obyektif menuntut dedikasi yang tiada henti untuk menyelidiki dan memverifikasi fakta. Begitujuga yang dilakukan oleh Nakama.id. pembuatan artikel dipegang langsung oleh seorang coo Nakama.id atau yang biasa dipanggil dengan sebutan Ko Chen, beliau yang seringkali membuat artikel pada setiap event yang kami laksanakan. Proses penulisan artikel dibuat berdasarkan fakta yang ada dilapangan, sehingga sumber yang dihasilkan dapat dikatakan

valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam seseorang yang bertugas menyampaikan suatu informasi kepada khalayak umum harus tetap waspada dalam upaya menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dengan mencari perspektif yang beragam sambil tetap menjaga komitmen terhadap keterwakilan yang adil.

Selain itu, jurnalis diberi wewenang untuk membentuk opini publik dan mempengaruhi wacana masyarakat, tak terkecuali Nakama.id yang juga setiap artikel yang dibuatnya menggiring opini publik dan menjaga citra perusahaan dengan baik. Kewajiban terhadap keakuratan lebih dari sekadar pengecekan fakta; hal ini mencakup keharusan moral untuk menyajikan informasi secara etis, tanpa sensasionalisme atau bias.

Pada akhirnya, penulis menjaga integritas profesional mereka dengan menjunjung tinggi tanggung jawab sebagai penjaga pengetahuan publik sambil memastikan bahwa kebenaran tetap berada di garis depan. Dalam pembuatan artikel didukung dengan gambar atau foto dari hasil dokumentasi sebelumnya, sehingga artikel lebih menarik dan pembaca mendapatkan gambaran dari informasi yang diberikan.

3. Memanfaatkan teknologi baru dalam jurnalistik di Nakama.id

Dampak teknologi baru terhadap hukum dan etika jurnalistik tidak dapat disangkal. Dengan meningkatnya penggunaan media sosial, kecerdasan buatan, dan analisis data dalam pemberitaan, jurnalis menghadapi tantangan baru dan dilema etika. Kemampuan untuk menyebarkan informasi dengan cepat melalui platform digital telah menimbulkan kekhawatiran mengenai keakuratan, keadilan, dan privasi.

Dalam menjalankan tugas yang diberikan praktikan harus membedakan antara penggunaan teknologi baru untuk penyampaian berita yang efektif dan tetap menjunjung nilai-nilai jurnalistik tradisional seperti pengungkapan kebenaran dan independensi. Selain itu, maraknya teknologi deepfake menimbulkan ancaman signifikan terhadap kredibilitas jurnalisme. Ketika konten audio dan video yang dimanipulasi menjadi lebih canggih, potensi misinformasi dan kebingungan publik meningkat secara eksponensial.

Pertimbangan etis seputar verifikasi sumber dan memastikan keaslian menjadi semakin penting di era manipulasi teknologi ini. Jelas bahwa Nakama.id terus mengikuti perkembangan teknologi saat ini menyesuaikan praktik mereka agar sejalan dengan standar hukum dan etika. menjunjung tinggi prinsip etika dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum. Dengan bersikap proaktif dalam memahami implikasi kemajuan ini, memastikan bahwa pekerjaan yang praktikan lakukan tetap dapat diandalkan, akuntabel, dan transparan dalam lanskap digital yang terus berkembang.

3.2.4 Seminar Komunikasi

Seminar komunikasi adalah mata kuliah yang membahas suatu penelitian. Setiap mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan untuk mengambil mata kuliah seminar komunikasi untuk membantu proses pengambilan mata kuliah skripsi. Didalam mata kuliah ini praktikan memiliki nilai yang sama dalam proses bekerja selama magang. Yaitu proses meriset dan menentukan topik yang akan dibahas dalam konten. Berikut adalah pekerjaan yang berkaitan dengan seminar komunikasi,selama praktikan bekerja.

1. Melakukan riset untuk membuat konten media sosial

Gambar 3.3. Konten plan Kalfor 2023 dari awal konten pengenalan, hingga konten inti.

Sumber : Database konten plan Nakama.idn

Pada gambar 3.3 menjelaskan bahwa praktikan juga mengerjakan nilai-nilai yang berkaitan dengan seminar komunikasi dalam pelaksanaan magang. Gambar 3.3 adalah sebuah screenshot yang diambil dari database Nakama.id, konten plan tersebut dibuat oleh praktikan sebagai penanggung jawab media sosial pada event Kalfor 2023. Dalam prosesnya praktikan tidak hanya semata-mata mengasal membuat konten, namun terdapat beberapa tahapan yang diperlukan dalam membuatnya.

KYI atau singkatan dari Kalimantan Forest Youth Inovation dan sering disebut dengan Kalfor adalah salah satu program pemerintah yang tujuannya untuk mengajar para pemuda berinovasi dengan tentang kaliman lewat karya tulis yang diunggah, dan nantinya pemuda terpilih akan mendapatkan pendanaan dan bimbingan dari panitia.

Praktikan diberikan kesempatan untuk mengelola akun media sosial Kalfor dengan tugas yang utama adalah mengajak pemuda untuk menjadi partisipan lewat promosi di media sosial. tahapan awal agar tujuan ini dapat terealisasi adalah dengan melakukan penelitian atau meriset dan menganalisis audiens. Selasar dengan mata kuliah seminar komunikasi yang tugas utamanya adalah melakukan penelitian, praktikan juga melakukannya dalam menganalisis audiens.

Memahami analisis audiens adalah aspek penting dari digital marketing dan penelitian modern. Praktikan menggali data dan mencari target utama audiense. Terkait dengan kalfor target audiens yang diharapkan adalah 16-25 tahun yaitu seorang anak

SMA (Sekolah Menengah Atas) dan mahasiswa baik laki-laki ataupun perempuan. Lokasi yang diharapkan adalah seseorang yang berdomisili di Kalimantan dan memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) Kalimantan. Dengan data-data ini menjadi sebuah informasi yang menciptakan konten lebih bertarget dan efektif.

Salah satu aspek penting dari analisis audiens adalah memahami berbagai metrik dan KPI yang digunakan untuk mengukur keterlibatan audiens, seperti rasio klik-tayang, waktu yang dihabiskan di halaman, rasio konversi, dan interaksi media sosial.

Dengan menganalisis metrik ini secara mendalam, bisnis dapat mengungkap pola dan tren yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang motivasi dan minat audiensnya. Setelah semua hasil sudah didapatkan barulah praktikkan menentukan konten plan, dimulai dengan konten perkenalan yaitu berisikan logo KALFOR, visi misi KALFOR, sejarah KALFOR, dan konten *coming soon* atau segera datang. Selain itu praktikkan juga membuat konten edukasi yang di buat dengan singkat, mudah dipahami, dan menarik. Selanjutnya praktikkan membuat konten games atau permainan yang menyenangkan dan terakhir adalah konten ajakan.

3.2.5 Kerja Profesi

Kerja Profesi adalah sebuah mata kuliah yang wajib diambil oleh para mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya, sebelum memasuki masa skripsi. Mata kuliah ini diambil praktikkan karena akan menjalani masa magang di Nakama.id selama 6 bulan. Dengan diadakannya kerja profesi ini sangat membantu mahasiswa terutama praktikkan dalam mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat berguna untuk kedepannya.

Kerja profesi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dunia pekerjaan di bidang komunikasi yang dapat diaplikasikan secara langsung, sehingga tidak hanya teori seperti masa perkuliahan

namun kita terjun langsung untuk mempraktekannya. Seperti yang praktikan kerjakaan saat ini yaitu menjadi seorang digital marketing, jika semasa kuliah hanya mendapatkan materi dan beberapa contohnya saja disini praktikan dibantu untuk merasakan langsung pembuatan konten mulai dari awal (konten plan), produksi, sampai mengunggahnya di media sosial.

Selain itu ilmu jurnalistik seperti dokumentasi, menjadi pembawa acara atau MC adalah sesuatu hal yang sangat diperlukan di perusahaan sehingga praktikan seringkali ditunjuk dan dipercaya untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut. Berikut merupakan 3 tahapan yang praktikan laksanakan selama masa magang di Nakama.id, berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Isnawati (dalam Tanjung & Harahap, 2023).

1. Tahapan persiapan

Pada tahap awal ini adalah persiapan, landasan penting bagi seorang magang yang ingin sukses, bukan hanya tentang menyusun pakaian profesional atau meneliti latar belakang perusahaan; namun juga tentang mempersiapkan diri secara mental menghadapi tantangan dan peluang yang ada di depan.

Pada tahapan ini praktikan mencoba untuk belajar memahami peran, tanggung jawab, dan tujuan magang sehingga nantinya akan membantu pada saat praktikan mulai bekerja dan memberikan kesan positif sejak hari pertama. Pada tahapan ini praktikan sedang mencari tempat untuk proses magang nanti, dan praktikan telah melamar ke berbagai perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan sesuai dengan bidang komunikasi yang praktikan ambil semasa kuliah yaitu broadcasting dan jurnalistik. Dan sampailah pada masa dimana praktikan dihubungi oleh HRD perusahaan untuk mengundang dalam sesi wawancara pertama.

Dan disinilah praktikan merasa terdapat kesamaan antara skill yang praktikan miliki dengan apa yang perusahaan harapkan, walaupun di Nakama.id tidak begitu relevan dengan bidang jurnalistik, namun nilai-nilai jurnalistik masih terpakai disetiap praktikan mengerjakan tugas, seperti dalam pembuatan konten memerlukan riset terlebih dahulu dan mencari sumber yang falid, begitupula yang diajarkan oleh jurnalis agar tidak memberikan informasi yang tidak bersumber dan tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Setelah proses wawancara selesai selanjutnya adalah proses wawancara kedua dimana praktikan secara langsung interview bersama lead of digital marketing atau yang nantinya menjadi mentor praktikan. Satu minggu setelah tahap wawancara praktikan dinyatakan lolos dan mendapatkan tanggal mulai bekerja yaitu 3 April 2023. Sebelum memasukin ruang dunia pekerjaan yang sesungguhnya praktikan juga mempersiapkan mental dalam menjalani tugas nantinya, dan memastikan pengalaman magang yang memuaskan. Praktikan mencoba untuk memiliki pola pikir terbuka dan mau belajar dari setiap situasi, baik kesuksesan maupun kemunduran.

Mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dan membangun hubungan yang kuat dengan rekan kerja dengan ini praktikan lakukan untuk dapat meningkatkan kesiapan praktkan dalam terjun langsung didunia kerja.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini praktikan sudah diterima disuatu intansi dan akan memulai proses bekerja sebagai peserta magang. Dalam tahap pelaksanaan magang, saatnya praktikan

menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Di sinilah praktikan mendapat kesempatan untuk mengerjakan proyek nyata, berkontribusi pada upaya tim, dan melihat secara langsung bagaimana ide dan saran dikeluarkan. Disini juga periode praktikan bertumbuh dan perkembangan saat mengatasi tantangan, belajar dari pengalaman, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan sehari-hari di lingkungan profesional.

Pada saat hari pertama masuk perusahaan praktikan bertemu dengan COO Nakama.id atau yang biasa dipanggil Ko Chen, beliau memberikan banyak informasi dan memperkenalkan mengenai apa itu Nakama.id, visi misi, sejarah perusahaan dibangun, dan lainnya. selain itu beliau juga menjelaskan mengenai Jobdesk praktikan selama magang nanti dan akan memiliki mentor yaitu Hanif Salsabil yang sedang berhalangan hadir pada hari itu juga. Setelah hari pertama selesai, kemudian di hari kedua praktikan dipertemukan dengan mentor yang akan membantu membimbing dalam proses magang.

Praktikan diinformasikan semua tempat dan sisi Nakama.id serta fasilitas yang bisa digunakan, mentor juga membimbing praktikan dalam mengerjakan tugas. Pelaksanaan magang berjalan dengan cukup baik, praktikan dapat cepat beradaptasi dan mengerti terkait dengan tugas yang diberikan. Seperti pembuatan konten plan. Setelah diberikan contoh praktikan mencoba untuk mempelajarinya dan dari situlah praktikan dipercaya untuk membuat konten planner 3 akun perusahaan dan klient, yaitu akun Instagram Nakama.program, Kalfor2023, dan Crea baby.



Gambar 3.4. Hasil produksi konten reels Kalfor dan Crea baby
Sumber : Instagram Kalfor dan Creababy

Selain itu, praktikan juga mengerjakan tugas seperti produksi jurnalistik yaitu memproduksi konten reels klient. Selama proses pelaksanaan magang praktikan sudah memproduksi 50 lebih konten video, baik untuk perusahaan maupun klient. Terlampir pada **gambar 3.4** menunjukkan hasil dari produksi yang selama ini praktikan lakukan. Sehingga untuk prosesnya praktikan sudah sangat paham mengenai produksi konten.

Dalam prosesnya praktikan tidak dilakukan sendiri melainkan dibantu dengan mentor untuk menjadi kameramen. Dalam satu minggu minimal terdapat 3 konten yang harus di produksi. Setelah tahap produksi bahan yang sudah ada kemudian diberikan kepada tim editing untuk mengedit video sesuai breaf yang telah praktikan buat. Selama dalam tahapan pelaksanaan, magang ini memberikan wawasan berharga kepada praktikan tentang bagaimana konsep teoretis diwujudkan dalam skenario praktis.

Di sinilah pembelajaran di kelas bertemu dengan penerapan di dunia nyata. Tahap ini membuat terjadinya eksperimen, inovasi, dan pemahaman dinamika kerja tim sambil mengasah kemampuan pemecahan masalah dalam berbagai situasi - semuanya di bawah bimbingan suportif. Selama pelaksanaan mentor membimbing banyak sekali

pelajaran dan hal-hal baru yang sebelumnya tidak diketahui, serta mentor pun dengan sabar mengajari praktikan sampai pada tahap mengerti dan bisa untuk dilepas sendiri. Disinilah menjadi tahapan terpenting yang memperkuat pemahaman seseorang tentang ekspektasi industri sekaligus membuka jalan menuju kesuksesan jangka panjang dalam perjalanan kariernya.

3. Tahapan pelaporan dan evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan telah selesai selanjutnya praktikan memasuki tahapan pelaporan dan evaluasi. Pelaporan dan evaluasi merupakan aspek krusial pada tahap ketiga selama magang 6 bulan. Inilah saatnya untuk merefleksikan pencapaian, tantangan, dan pengalaman praktikan secara keseluruhan.

Dalam pelaporan praktikan mengomunikasikan kemajuan dan pembelajaran di perusahaan. Ini juga memberikan kesempatan untuk evaluasi diri, memungkinkan praktikan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan tujuan masa depan. Selama tahap pelaporan dan evaluasi, penting untuk praktikan bersikap jujur dan transparan mengenai pencapaian serta kesulitan apa pun yang dihadapi.

Merangkul tahap ini dengan keterbukaan dan pola pikir berkembang dapat menghasilkan kesimpulan yang bermakna dari pengalaman magang praktikan sekaligus menyiapkan kesuksesan berkelanjutan dalam perjalanan profesional. Setelah laporan selesai selanjutnya praktikan akan mengumpulkan laporan tersebut ke program studi yang praktikan ambil saat ini yaitu ilmu komunikasi.

Sebagai bentuk dokumen atau pernyataan bahwasanya benar bahwa praktikan telah menjalani proses magang selama 6 bulan dan selanjutnya akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.2.6 PEKERJAAN LAINNYA

Selain menjadi seorang Digital marketing di Nakamal.id, praktikan juga mengerjakan tugas diluar jobdest sebagai ditigal marketing, yaitu sebagai berikut :

1. Pembawa Acara

Dalam kegiatan praktikan tidak hanya mengelola media sosial, namun praktikan juga diberikan tugas untuk Mengerjakan pekerjaan lainnya yaitu menjadi pembawa acara atau sering disebut dengan Master of Ceremony (MC) dalam acara yang diselenggarakan oleh ITPLN.

ITPLN Ideathon Bizincubate adalah program dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang bekerjasama dengan IT PLN untuk mendukung suatu inkubasi bisnis di peruguruan tinggi serta turut mendukung tujuan startegis dari PLN yaiu Green, Customer-Focused,Lean,dan Innovative dengan menciptakan solusi bisnis yang inovatif, efisien, dan ramah lingkungan (About IT PLN Ideathon, 2023).

Nakama.id sebagai event organizer dari program ITPLN harus bisa memberikan yang terbaik, terutama kelancaran suatu acara. praktikan berkesempatan untuk membakan acara pada sesi monitoring yang diadakan setiap satu minggu sekali. Dan praktikan berkesempatan 4 kali untuk menjadi pembawa acara. monitoring dilakukan secara offline dan online.



Gambar 3.5. MC pada sesi mentoring online dan offline ITPLN
Sumber : Rells Instagram Kalfor

2. Membuat Rencana Anggaran Biaya

Dalam pelaksanaan magang praktikan juga ditugaskan untuk membuat rencana anggaran biaya (RAB). Tujuan dibuatnya RAB untuk mengetahui pengeluaran apa saja yang dilakukan oleh setiap divisi. Dalam prosesnya praktikan membuat RAB untuk tiga divisi yang memerlukan peralatan atau biaya untuk mendukung proses kerja. 3 divisi diantaranya adalah divisi media sosial, grafik desain, dan IT.

NAKAMA.ID
Head Office The Breeze Mall #L67D
HUB Green Office Park 9, 2nd Floor Wing B
Phone: 02150886137
Email: info@nakama.id
https://nakama.id

Nama Karyawan : Jerald Sitahat Tanggal : 26 Juni 2023
Nama Divisi : Digital Marketing No Surat : NKMINTDMRABIV/23
Penggunaan Dana Atas : Non Project

Rencana Anggaran Biaya

No	Uraian Rancangan Anggaran Biaya	Alokasi Biaya	Unit (1)	Harga Satuan (2)	Jumlah (1x2)
1	Penggajian talent Crea Baby	Lainnya	1	25,000	25,000
2					0
3					0
4					0
5					0
6					0
7					0
8					0
9					0
10					0
11					0
12					0
Total					25,000

Ditetujui Oleh
COO dan CO Founder

Yang Mengajukan
Digital Marketing

Gambar 3.5. hasil dari pembuatan RAB
Sumber : Database Nakama.id

Pengeluaran yang biasanya dilakukan oleh divisi meliputi pembelian alat tulis kantor (ATK), tinta print, primium akun, lighting, tripod, dan lainnya. Pada awalnya praktikan diajarkan terlebih dahulu oleh mentor dan ketika praktikan sudah mengerti alurnya praktikan diberikan kepercayaan untuk membantu pada divisi jika terdapat pengeluaran. Setelah RAB selesai selanjutnya adalah masuk ke tahap pengajuan. Dalam proses pengajuan terdapat dua orang yang masuk dalam relevansi. Seperti COO/CEO dan kepala divisi. Uang akan cair ketika keduanya sudah menyetujui dan menandatangani berkas.

3. Menjadi talent pada setiap konten

Praktikan bertugas dalam divisi digital marketing yang dimana pekerjaan utamanya adalah mengelola media sosial dan merumuskan konsep konten yang akan dibuat serta strategi media sosial yang digunakan. Namun dikarenakan kurangnya sumber daya manusia, dan tim digital marketing hanya terdiri dari dua anggota yaitu praktikan dan mentor sehingga pada setiap konten yang diproduksi pasti menggunakan praktikan sebagai talent. Walaupun sebenarnya ini diluar dari tugas digital marketing, namun praktikan merasa bertanggung jawab sehingga menjadi talent atau yang sering disebut dengan istilah *content creator* adalah hal yang cukup menyenangkan.

Dalam prosesnya menjadi talent pada konten adalah tingkat kepercayaan diri yang tinggi terutama ketika berhadapan dengan kamera, kemudian praktikan juga harus beradegan sesuai dengan brief yang telah dibuatkan sebelumnya. Hasil konten yang telah berhasil diproduksi selanjutnya dikirimkan ke klient untuk mendapatkan persetujuan. Dan apabila sudah disetujui maka praktikan dapat mengunggahnya di media sosial, namun apabila terdapat revisi pastinya praktikan harus membuatnya ulang untuk memperbaiki video.

4. KOL Specialist

Nakama.id membuka jasa agensi media sosial, dan salah satu klient Nakama.id adalah Crea Baby. untuk memenuhi keinginan klient pastinya perusahaan akan memberikan yang terbaik. Begitu juga dengan Nakama.id, yang ingin memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan apa yang diminta oleh klient. Saat ini Crea baby meminta untuk dibantu dalam mencari KOL untuk melakukan kerja sama. Walaupun pada nyatanya ini diluar jobdesk praktikan namun praktikan masih memiliki tanggung jawab dan harus membantunya.

Proses ini biasa disebut dengan KOL Specialist dimana praktikan mencari para influencer yang memiliki relevansi dengan apa yang dibutuhkan Crea Baby.

Seperti contohnya adalah memilih KOL yang memiliki baby dengan kriteria baby di bawa 1 tahun, karena produk crea baby sendiri adalah produk peralatan bayi sehingga dibutuhkan ibu dan bayi untuk membantu mempromosikan. Kriteria selanjutnya adalah dengan jumlah followers minimal lima ribu followers. Setelah sudah oke selanjutnya praktikan melakukan engagement rate menggunakan analisis.io dan diakhiri praktikan untuk menghubungi KOL dan menjadi perantara antara pihak kol dengan perusahaan.

3.3. KENDALA

Selama pelaksanaan magang di Nakama.id praktikan telah mengerjakan banyak tugas, salah satunya adalah produksi konten. Dalam proses menjalankan tugas, pastinya terdapat kendala yang harus dihadapi. Sebagai seorang praktikan yang telah magang, pastinya dalam menghadapi suatu masalah tidak boleh menjadi alasan untuk tidak bisa bekerja, apalagi meninggalkan tanggung jawab.

Namun dengan adanya permasalahan atau kendala yang dihadapi praktikan bisa mendapatkan pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas dengan segala hal yang ada. Berikut adalah beberapa kendala yang praktikan hadapi selama masa magang.

1. Kurangnya properti dan alat produksi konten

Dalam proses pembuatan konten, terdapat keterbatasan dalam properti dan juga alat produksi. Dimana Nakama membuka jasa agensi media sosial, dan sudah dipastikan bahwa setiap harinya terdapat konten yang harus diproduksi. Namun Nakama.id hanya memiliki sebuah kameran yang sudah tidak begitu berfungsi karena batrai yang mudah habis, Sehingga dalam pembuatan konten praktikan sering kali menggunakan kamera HP milik partner kerja untuk membuat atau memproduksi konten.

Selain itu makanan juga tidak memiliki alat produksi pendukung konten seperti mikrofon sehingga sering kali suara atau audio dalam video terdengar kecil. Nakama id juga memiliki klien bernama Cree baby

yang di mana produk utamanya adalah bantal atau peralatan bayi dalam memproduksi video praktikan seringkali kebingungan karena properti tidak ada seperti tidak adanya lighting, tripod, dan juga alas.

Nakama ID juga memiliki background atau dinding yang tidak terlalu bersih sehingga praktikan dan tim social media pernah mendapatkan komplain karena latar ataupun tembok yang terlihat dalam video terkesan kotor.

2. Anggota tim yang sangat sedikit

Dalam divisi digital marketing, Nakama.id memegang empat akun media sosial yaitu creababy, nakama program, Kalfor dan dentallaunch. Namun banyaknya klien tidak sebanding dengan jumlah tim yang ada. Tim media sosial hanya terdiri dari dua anggota yaitu praktikan dan mentor. Sering kali dalam pembuatan konten Kami merasa kurang sumber daya manusia untuk menjadi talent. Serta terkadang kami terdapat plan yang tidak diproduksi dikarenakan tidak terhandle dan terdapat tugas baru dari atasan.

3.4. Cara Mengatasi Kendala

Dalam proses magang praktikan juga telah belajar cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada saat magang di Nakama.id. Beberapa cara tersebut dilakukan praktikan sebagai bentuk tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dan memberikan hasil yang terbaik. Berikut adalah beberapa cara yang praktikan gunakan dalam mengatasi kendala yang terjadi:

1. menggunakan properti milik pribadi dan memanfaatkan barang yang ada di sekitar.

Nakama.id sangat minim properti dan alat produksi konten, sehingga praktikan mentor selalu bertukar pikir untuk mendapatkan jalan keluarnya. Praktikan menggunakan properti milik pribadi. seperti contohnya pada saat pembuatan konten klient crea baby yang membutuhkan boneka properti dan selimut maka praktikan akan membawanya di esok hari dan digunakan sebagai properti.

.Nakama.id hanya memiliki satu kamera yang di mana baterainya sudah sangat lemah sehingga sangat menghambat proses pembuatan konten. Untuk mengatasinya praktikan meminjam Handphone milik karyawan lain dikarenakan handphone tersebut sangat baik dalam membuat konten, namun apabila rekan praktikan tidak hadir pastinya menggunakan handphone pribadi walaupun hasil yang diharapkan sedikit tidak sesuai.

Sering kali praktikan bersama mentor berputar otak dan munculah ide kreatif untuk melakukan sesuatu. Seperti contohnya menggunakan dua kursi yang dilatari selimut sehingga terlihat seperti kasur, dan menggunakan kursi yang bertumpuk dengan meja untuk dijadikan tripod.

- Dalam mengatasi kurangnya pencahayaan karena produksi konten dilakukan di kantor, maka kami sekering kali membuat konten di luar kantor sehingga mendapatkan pencerahan secara alami, Namun apabila dibutuhkan konten dengan latar belakang polos kami akan melakukan proses pembuatan konten dengan dilatari oleh kertas HVS.

2. Membuat bank konten sebagai cadangan untuk pembuatan konten.

Dalam divisi digital marketing nakama hanya terdapat dua anggota yaitu mentor dan juga praktikan. karena memiliki empat klien dan dalam menanggulangnya kami membuat Bank konten agar tidak memakan waktu ketika proses membuat konten di setiap harinya. konsep bank konten adalah membuat beberapa konten dalam satu hari dan dapat digunakan nantinya sebagai cadangan konten apabila terdapat sesuatu hal yang tidak terduga

Untuk menjadi Talent tim kami sangat sedikit sehingga mewajibkan satu dari kami akan menjadi Talent untuk semua konten yang telah bekerjasama seperti creababy. Nakama.id bersama praktikan juga mengkonsepkan konten yang mudah untuk diproduksi dan tidak terlalu lama atau panjang sehingga dalam proses pembuatannya juga waktunya singkat dan tidak lama dalam mengeditnya.